

**PENGARUH KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP KECERDASAN
INTERPERSONAL ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK EDUCATION 21
KULIM PEKANBARU**

Ria Sartika¹, Daviq Chairilisyah², Devi Risma³

**Kampus Bina Widya KM 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp. (0761) 63267 Fax. (0761) 65804**

ABSTRACT

Ria Sartika. 0905132316. Influence Communication Parents Against Childhood Interpersonal Intelligence Kindergarten 4-5 Years in Education 21 Kulim Pekanbaru. 2013. Thesis. The background of this research is the problem of interpersonal intelligence in children aged 4-5 years Kindergarten Education 21 Kulim Pekanbaru like most kids do not want to play with friends, some children do not want to share toys and food, some children can not wait for their turn when washing hands, some children rarely spoke with his teacher, some children like menyendiri during play, when children speak the parents do not pay attention to their children, and the little time available to establish parental relationship with the child's communication. The purpose of this study was to determine parental communication on interpersonal intelligence in children aged 4-5 years Kindergarten Education 21 Kulim Pekanbaru. The method used in this study is a quantitative study using correlation techniques. The sample used in this study were 51 children. The data collection techniques by observation and interview. Based on the research of communication parents belonging to socially oriented with a percentage of 56.86%, while interpersonal intelligence in children aged 4-5 years Kindergarten Education Kulim classified into 21 categories with a sufficient percentage of 49.02%. From the research that the correlation between the interpersonal communication patterns of social orientation is not significant and show that the direction of a positive correlation with the strength of the correlation is very weak. While the correlation between interpersonal communication pattern orientation concept is meaningful and indicates that the direction of the negative correlation with the strength of the correlation is very lemah. Sedangkan overall results of this study showed no effect of parental communication on interpersonal intelligence in children aged 4-5 years Kindergarten Education 21 Kulim Pekanbaru. This is evident from the test results of contingency.

Keywords: parental communication, interpersonal intelligence

¹ Ria Sartika. Mahasiswi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini FKIP- UR

² DR. Daviq Chairilisyah, M.Psi, Psi adalah Dosen Pembimbing PG-PAUD FKIP-Universitas Riau

³ Devi Risma, M.Si, Psi. Hum adalah Dosen Pembimbing PG-PAUD FKIP - Universitas Riau

**PENGARUH KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP KECERDASAN
INTERPERSONAL ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK EDUCATION 21
KULIM PEKANBARU**

Ria Sartika¹, Daviq Chairilisyah², Devi Risma³

**Kampus Bina Widya KM 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp. (0761) 63267 Fax. (0761) 65804**

ABSTRAK

Ria Sartika. 0905132316. Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 4-5 Tahun di TK Education 21 Kulim Pekanbaru. 2013. Skripsi. Latar belakang dari penelitian ini adalah masalah kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun di TK Education 21 Kulim Pekanbaru seperti sebagian anak tidak mau bermain dengan teman, beberapa anak tidak mau berbagi mainan dan makanan, sebagian anak tidak sabar menunggu giliran ketika mencuci tangan, beberapa anak jarang berbicara dengan gurunya, beberapa anak suka menyendiri saat bermain, saat anak berbicara orang tua tidak memperhatikan anaknya, dan sedikit waktu yang disediakan orang tua untuk menjalin hubungan komunikasi dengan anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi orang tua terhadap kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun di TK Education 21 Kulim Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 51 anak. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian komunikasi orang tua tergolong berorientasi sosial dengan persentase sebesar 56,86% sedangkan kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun di TK Education 21 Kulim tergolong kedalam kategori cukup dengan persentase sebesar 49,02%. Dari hasil penelitian bahwa korelasi antara kecerdasan interpersonal dengan pola komunikasi orientasi sosial adalah tidak bermakna dan menunjukkan bahwa arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi sangat lemah. Sedangkan korelasi antara kecerdasan interpersonal dengan pola komunikasi orientasi konsep adalah bermakna dan menunjukkan bahwa arah korelasi negatif dengan kekuatan korelasi sangat lemah. Sedangkan hasil keseluruhan dari penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh komunikasi orang tua terhadap kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun di TK Education 21 Kulim Pekanbaru. Hal tersebut terbukti dari hasil uji kontigensi.

Kata kunci: komunikasi orang tua, kecerdasan interpersonal

¹ Ria Sartika. Mahasiswi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini FKIP- UR

² DR. Daviq Chairilisyah, M.Psi, Psi adalah Dosen Pembimbing PG-PAUD FKIP-Universitas Riau

³ Devi Risma, M.Si, Psi. Hum adalah Dosen Pembimbing PG-PAUD FKIP - Universitas Riau

A. PENDAHULUAN

Taman Kanak-Kanak (TK) salah satu bentuk satuan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun (Yuliani, 2009:22). Rentang anak usia dini dari lahir sampai usia enam tahun adalah usia kritis sekaligus strategis dalam proses pendidikan dan dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan seseorang selanjutnya artinya pada periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuh kembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosio-emosional dan spiritual. Oleh karena itu diperlukan guru yang mengetahui dan memahami aspek perkembangan pada anak usia dini yang dapat membantu anak mengembangkan potensi yang ada pada dalam diri anak usia dini.

Mengingat pentingnya masa ini, maka peran stimulasi berupa penyediaan lingkungan yang kondusif harus disiapkan oleh para pendidik, baik orang tua, guru, pengasuh ataupun orang dewasa lain yang ada disekitar anak, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensinya. Potensi yang dimaksud meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama, kecerdasan interpersonal, emosional dan kemandirian, kemampuan berbahasa, kognitif, fisik/motorik, dan seni.

Salah satu aspek perkembangan yang ingin dicapai oleh anak usia dini adalah aspek kecerdasan interpersonal. Kecerdasan ini haruslah dikembangkan pada diri anak sejak usia dini, karena kecerdasan ini menyangkut cara anak menghadapi dunia luar atau orang lain selain keluarganya. Seandainya kecerdasan ini tidak diasah, anak akan menjadi pribadi pemalu, minder, dan tidak mau bermain dengan teman-temannya. Anak dengan kecerdasan interpersonal yang menonjol memiliki interaksi yang baik dengan orang lain, pintar menjalin hubungan sosial, serta mampu mengetahui dan menggunakan beragam cara saat berinteraksi. Mereka juga mampu merasakan perasaan pikiran, tingkah laku, dan harapan orang lain, serta mampu bekerja sama dengan orang lain (Indra, 2009:84). Agar kecerdasan interpersonal dapat berkembang pada anak maka dibutuhkan peran orang tua untuk menjalin komunikasi terhadap anak.

Komunikasi yang baik merupakan dasar bagi seorang anak dapat berbicara dengan efektif dalam kesempatan belajar. Keefektifan komunikasi orang tua dengan anak akan berpengaruh pada kepribadianya. Karena kesibukan orang tua dalam melakukan pekerjaan membuat anak mengeluh terhadap kurangnya waktu untuk kebersamaan didalam keluarga. Kebersamaan yang dilakukan oleh keluarga terutama orang tua akan membuat komunikasi terjalin dengan baik. Salah satunya mengadakan liburan bersama, menonton televisi bersama, atau makan bersama.

Jika orang tua kurang menjalin komunikasi dengan baik pada anak-anaknya maka anak-anaknya juga tidak dapat berkomunikasi secara tepat pada orang tua dan sulit untuk berinteraksi dengan orang lain atau teman sebayanya. Kasih sayang yang diberikan orang tua kepada anak adalah faktor yang sangat penting didalam keluarga, tidak terpenuhinya kasih sayang dari orang tua dan orang tua tidak berada dirumah karena pekerjaannya. Hal ini dapat menyebabkan anak tidak dekat pada orang tuanya. Dengan adanya komunikasi yang dilakukan

anak dengan orang tua dapat menumbuhkan kecerdasan interpersonal pada diri anak.

Berdasarkan pengamatan di TK Education 21 Kulim Pekanbaru, peneliti banyak menemui kecerdasan interpersonal anak tidak berkembang dengan baik seperti: saat jam istirahat anak tidak mau bermain bersama temannya, ada anak tidak mau berbagi mainan dan makanan dengan temannya, ada anak yang tidak mau mengalah saat menggunakan permainan yang sama dengan temannya, ada anak yang tidak sabar ketika menunggu giliran atau ketika sedang antri pada saat mencuci tangan selain itu ada anak yang jarang bergaul dengan temannya maupun pada gurunya, saat anak berbicara orang tua tidak memperhatikan anaknya, saat menjemput anaknya orang tua lebih banyak berbicara dengan temannya, anak selalu mengatakan orang tuanya sibuk bekerja dan tidak ada waktu luang untuk bersamanya, orang tua tidak pernah menanyakan kabarnya pada saat berada di sekolah, dikarenakan orang tua sibuk dengan pekerjaannya, orang tua bekerja dari pagi hingga sore bahkan ada yang sampai malam. Dan malam harinya mereka lebih sering tertidur karena kelelahan saat bekerja, sehingga melewati waktu berkomunikasi dengan anaknya.

Berdasarkan fenomena diatas mendorong peneliti untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 4-5 Tahun di TK Education 21 Kulim Pekanbaru”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah berbentuk metode penelitian korelasi. Subyek penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di TK Education 21 Kulim Pekanbaru. Penelitian kepada sampel yang diambil teknik random sampling. Menurut Sutrisno (Cholid dan Achmadi, 2008: 111) teknik random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 51 anak dari 6 kelas.. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk melihat kecerdasan interpersonal anak sedangkan wawancara untuk melihat komunikasi anak dengan orang tua. Instrumen observasi kecerdasan interpersonal anak dalam penelitian ini didasarkan pendapat May Lwin (2008:205) tentang indikator kecerdasan interpersonal yaitu berteman dan berkenalan dengan mudah, suka berada di sekitar orang lain, ingin tahu mengenai orang lain dan ramah terhadap orang asing, menggunakan bersama mainannya dan berbagi makanan dengan teman-temannya, mengalah kepada anak-anak lain dan mengetahui bagaimana menunggu gilirannya selama bermain. Data yang terkumpul melalui lembar observasi dan lembar wawancara, diolah dalam bentuk persentase (%), kemudian disajikan dalam tabel.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Komunikasi orang tua terhadap anak usia 4-5 tahun di TK Education 21 Kulim Pekanbaru

Tabel 1
Distribusi kecerdasan interpersonal berdasarkan pola komunikasi orang tua pada anak TK Education 21 Kulim Pekanbaru

Komunikasi	Kecerdasan interpersonal						Total		P-value
	Baik		Cukup		Kurang		F	%	
	F	%	F	%	F	%			
Orientasi social	10	19,61	14	27,45	5	9,80	29	56,86	0,050
Orientasi konsep	2	3,92	11	21,57	9	17,65	22	43,14	
JUMLAH	12	23,53	25	49,02	14	27,45	51	100	

Dari tabel diatas dapat diketahui gambaran kecerdasan interpersonal anak berdasarkan pola komunikasi orang tua yaitu dilihat dari orientasi sosial dan orientasi konsep. Dilihat dari orientasi sosial, ada 10 anak yang berada dikategori baik (19,61%), 14 anak dengan kategori cukup (27,45%), dan ada 5 anak yang berada dikategori kurang (9,80%). Sedangkan dilihat dari orientasi konsep, ada 2 anak yang berada dikategori baik (3,92%), 11 anak dengan kategori cukup (21,57%), dan ada 9 anak yang berada dikategori kurang (17, 65%). Jadi secara umum kecerdasan interpersonal anak berdasarkan pola komunikasi lebih banyak berada pada orientasi sosial dengan jumlah 29 anak dengan persentase 56,86%. dibandingkan berdasarkan orientasi konsep hanya ada 22 anak dengan persentase 43,14%.

2. Kecerdasan Interpersonal anak usia 4-5 tahun di TK Education 21 Kulim Pekanbaru

Tabel 2
Distribusi kecerdasan interpersonal anak di TK Education 21 Kulim Pekanbaru

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	%
1	Baik	$X > 14$	12	23,53
2	Cukup	$10 < X < 14$	25	49,02
3	Kurang	$X < 10$	14	27,45
Jumlah			51	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kecerdasan interpersonal anak di TK Education 21 Kulim Pekanbaru berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 25 orang (49,02%), dan yang paling sedikit pada kategori baik sebanyak 12 orang (23,53%), serta kecerdasan interpersonal kategori kurang sebanyak 14 orang (27,45%). Artinya, kecerdasan interpersonal anak TK Education 21 Kulim Pekanbaru dilihat dari persentase maupun frekuensinya secara umum tergolong cukup.

3. Pengaruh Komunikasi orang tua terhadap kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun di TK Education 21 Kulim Pekanbaru

Karena data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal, oleh karena itu, diputuskan untuk menggunakan uji alternatif Pearson, yaitu uji Spearman. Spearman digunakan untuk mengukur kuatnya hubungan diantara dua variabel.

Uji Spearman dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS for Window Ver 16, hasil pengujian Spearman dapat dilihat dari tabel 3.1 dan tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.1
Correlations kecerdasan interpersonal dengan pola komunikasi orientasi sosial

			komunikasi orientasi sosial	kecerdasan interpersonal
Spearman's rho	komunikasi orientasi sosial	Correlation Coefficient	1.000	.148
		Sig. (2-tailed)	.	.445
		N	29	29
	kecerdasan interpersonal	Correlation Coefficient	.148	1.000
		Sig. (2-tailed)	.445	.
		N	29	51

Dari data di atas, diperoleh nilai *Significancy* 0,445 yang menunjukkan bahwa korelasi antara kecerdasan interpersonal dengan pola komunikasi orientasi sosial adalah tidak bermakna karena $p > 0,05$ ($0,148 > 0,05$) maka diinterpretasikan tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang di uji. Jika $p < 0,05$ maka diinterpretasikan terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang di uji. Nilai korelasi Spearman sebesar 0,148 menunjukkan bahwa arah korelasi positif. Hal ini menunjukkan semakin besar nilai satu variabel maka semakin besar pula nilai variabel lainnya. Dengan kekuatan korelasi sangat lemah karena nilainya 0,148 berarti berada pada nilai 0,00-0,199 yang diinterpretasikan sangat lemah.

Tabel 3.2
Correlations kecerdasan interpersonal dengan pola komunikasi orientasi konsep

			kecerdasan interpersonal	komunikasi orientasi konsep
Spearman's rho	kecerdasan interpersonal	Correlation Coefficient	1.000	-.118
		Sig. (2-tailed)	.	.600
		N	51	22
	komunikasi orientasi konsep	Correlation Coefficient	-.118	1.000
		Sig. (2-tailed)	.600	.
		N	22	22

Dari data di atas, diperoleh nilai *Significancy* 0,600 yang menunjukkan bahwa korelasi antara kecerdasan interpersonal dengan pola komunikasi orientasi konsep adalah bermakna karena $p < 0,05$ ($-0,118 < 0,05$) maka diinterpretasikan terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang di uji. Jika $p > 0,05$ maka diinterpretasikan tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang di uji. Nilai korelasi Spearman sebesar -0,118 menunjukkan bahwa arah korelasi negatif. Hal ini menunjukkan semakin besar nilai satu variabel maka semakin kecil nilai variabel lainnya. Dengan kekuatan korelasi sangat lemah karena nilainya 0,118. Berarti berada pada nilai 0,00-0,199 yang diinterpretasikan sangat lemah.

4. Uji Kontingensi

Uji kontingensi digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel. Uji kontingensi dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS for Window Ver 16*, hasil pengujian kontingensi dapat dilihat dari tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4
Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.324	.050
N of Valid Cases	51	

Dari tabel diatas menunjukkan hasil uji kontingensi diperoleh *significancy* 0,050 sama dengan 0,05. Dengan demikian disimpulkan “tidak terdapat hubungan komunikasi orang tua terhadap kecerdasan interpersonal anak”. Maka dapat diinterpretasikan bahwa tidak terdapat pengaruh komunikasi orang tua terhadap kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun di TK Education 21 Kulim Pekanbaru.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Education 21 Kulim Pekanbaru tentang pengaruh komunikasi orang tua terhadap kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun di TK Education 21 Kulim Pekanbaru, maka peneliti menarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Komunikasi orang tua berdasarkan pola komunikasinya lebih banyak tergolong berorientasi sosial dengan persentase 56,86% dan dengan persentase 43,14% tergolong berorientasi konsep.
2. Kecerdasan interpesonal anak di TK Education 21 Kulim Pekanbaru pada umumnya berada pada kategori cukup karena yang berada dikategori cukup (49,02%), yang berada dikategori kurang (27,45%), dan hanya (23,53%) yang berada dikategori baik.
3. Tidak terdapat pengaruh komunikasi orang tua terhadap kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun di TK Education 21 Kulim Pekanbaru. Hal tersebut terbukti dari hasil uji Kontingensi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adi W. Gunawan. 2003. *Born to be a Genius (Kunci Mengangkat Harta Karun dalam Diri Anak Anda)*, Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ali Nugraha dan Neny Ratnawati. 2003. *Kiat Merangsang Kecerdasan Anak*, Jakarta: Puspa Swara.
- Anas Sudijono. 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anwar Arifin, 2008. *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Buchari Alam, 2009. *Pengantar statistika untuk penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Conny Semiawan. 2009. *Penerapan Pembelajaran pada Anak*. Jakarta: PT Indeks
- Deddy Mulyana. 1999. *Nuansa-Nuansa Komunikasi (Menerobos Politik dan Budaya Komunikasi Masyarakat Kontemporer)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Diah Ayuningsih. 2003. *Psikologi Perkembangan Anak*, Yogyakarta: Pustaka Larasati.
- Djamah Syaiful Bahari. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: PT Rineka.
- Hafied Cangara. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indra Soefandi. 2009. *Strategi Pengembangan Potensi Kecerdasan Anak*, Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Iva Noorlaila. 2010. *Panduan Lengkap Mengajar PAUD*, Yogyakarta: Kelompok Penerbit Pinus (KPP).
- May Lwin, dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Yogyakarta: PT. Indeks.
- Neni Utami Adiningsih. 2008. *Permainan Kreatif Asah Kecerdasan Musik*, Bandung: PT Karya Kita.
- Riduan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Saifuddin Azwar. 2010. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiono Mangoenprasodjo dan Sri Nur Hidayati. 2005. *Anak Masa Depan dengan Multi Intelegenci*, Yogyakarta: Pradipta Publishing.
- Soemiarti Patnomodewo. 2003. *Pendidikan Anak Usia Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Supratiknya. 1995. *Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Spikologis*, Yogyakarta Kanisius.
- Yuliani Nurani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anakj Usia Dini*, Jakarta: PT Macana Jaya Cemerlang.